

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya pendidikan berupa serangkaian kegiatan yang bermula dari kondisi – kondisi aktual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan dalam pendidikan proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang pokok dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan salah satunya ditentukan oleh mutu guru.

Proses pendidikan tidak selalu berjalan baik, ada kalanya ada hambatan – hambatan yang muncul dalam setiap penyelenggaraan pendidikan. Banyak faktor yang dapat menimbulkan hambatan- hambatan yang berakibat pada kurangnya prestasi seperti yang diharapkan oleh setiap lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah. Penggunaan metode belajar mengajar di sekolah yang kadang kala tidak relevan dengan materi yang akan di ajarkan sehingga dapat menyebabkan siswa sulit untuk memahami konsep pelajaran matematika dari gurunya. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat menghambat peningkatan mutu dan prestasi sekolah tersebut berbagai upaya telah dilakukan pihak sekolah untuk dapat meminimalkan hambatan – hambatan yang ada.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam siswa antara lain kemampuan siswa. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Clark berpendapat bahwa hasil belajar siswa disekolah 70%

dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya.( Sudjana, 1989:39 ). Sedangkan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan tempat, pendidikan orang tua, sarana belajar dan lain- lain.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang pendidikan dan sangat berpengaruh terhadap pengkajian ilmu dan teknologi. Sebab dalam matematika terkandung ilmu pengetahuan yang banyak memberikan konsep pemikiran yang sistematis, logis, cermat dan konsisten. Matematika merupakan ilmu berstruktur yang terdiri dari konsep. Konsep yang disusun dari konsep – konsep yang sederhana ke dalam konsep – konsep yang lebih sulit.

Proses mengajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Pada pihak guru kita lihat suatu usaha untuk menimbulkan suatu perubahan pada siswa sedangkan pada pihak siswa kita lihat suatu keinginan untuk merubah atau mengubah diri jangan sampai keberhasilan siswa belajar tidak tercapai karena tidak dapat atau salah dalam pemilihan metode pembelajaran.guru harus menguasai berbagai metode mengajar, motif dan gairah belajar pada murid harus selalu dikembangkan, dipupuk dan dibangkitkan.

Dari hasil survey di SD negeri 3 candimas khususnya kelas 4 masih terlihat bahwa dalam setiap ulangan matematika, nilai yang diperoleh masih rendah dan minat siswa untuk belajar matematika masih kurang. Menurut keterangan guru SD Negeri 3 Candimas nilai ulangan siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 masih dibawah standar yaitu memiliki nilai rata – rata 6, 04 dengan rentan 4-8 dan yang memperoleh nilai <6 sebanyak 59%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar matematika di sekolah tersebut masih belum optimal. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Penerapan Kooperatif Tipe Jigsaw Mata Pelajaran Matematika dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 3 Candimas kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012“

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. kurangnya minat siswa dalam belajar matematika karena matematika menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit
2. kurangnya kemampuan siswa dalam berhitung dengan benar
3. kurangnya motivasi yang dimiliki siswa.
4. Siswa mengalami kebosanan dalam belajar.
5. Perlunya metode untuk meningkatkan gairah belajar setiap siswa.

## **1.3 Perumusan Masalah**

- 1.3.1 Bagaimanakah pengaruh penerapan metode Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Candimas?
- 1.3.2 Bagaimanakah pengaruh penerapan metode Jigsaw terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Candimas?

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah maka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

Jika proses pembelajaran matematika dilakukan dengan menggunakan metode jigsaw yang benar dan sesuai komponen maka proses pembelajaran maka akan lebih efektif sehingga prestasi siswa akan meningkat. Masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “. Bangun Ruang” untuk itu perencanaan, pelaksanaan, proses kegiatan pembelajaran serta evaluasi merupakan focus pemecahan masalah pada penelitian ini.

## **1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

- a. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang.
- b. untuk mengetahui faktor – faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam meningkatkan penguasaan pokok bahasan bangun ruang.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat bagi siswa:

1. dapat meningkatkan kemampuan berhitung
2. meningkatkan penguasaan operasi hitung pada bangun ruang

b. Manfaat bagi guru :

1. memperbaiki strategi pembelajaran.
2. memberikan dorongan kepada guru agar lebih bersungguh- sungguh dalam membina siswa khususnya dalam kegiatan berhitung.

c. Manfaat bagi sekolah:

1. Akan terbantu terciptanya sekolah yang melaksanakan pembelajaran matematika yang bermakna dan efisien.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ide pemikiran tentang bagaimana meingkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, agar pembelajaran berjalan b